

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil pengujian campuran biodiesel minyak jarak dan minyak sawit dengan berbagai variasi komposisi yang dilakukan dengan menggunakan parameter pengujian meliputi densitas, viskositas, *flash point*, dan nilai kalor maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengaruh variasi komposisi campuran biodiesel minyak jarak dan minyak sawit dengan semakin bertambahnya persentase minyak sawit pada komposisi campuran maka nilai parameter uji densitas, viskositas, dan *flash point* mengalami penurunan, karena disebabkan oleh nilai densitas, viskositas, dan *flash point* minyak sawit lebih rendah dari minyak jarak. Namun berbeda dengan nilai kalor yang mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya persentase dari minyak sawit, karena disebabkan oleh nilai kalor minyak sawit lebih tinggi dari minyak jarak.
2. Komposisi biodiesel campuran yang paling optimal diperoleh pada komposisi Mj50Ms50, karena pada komposisi tersebut setiap parameter ujinya memenuhi standar SNI 7182-2015.

#### **5.2 Saran**

Saran dalam penelitian ini :

1. Perlu dilakukan pengujian karakteristik lainnya agar mendapatkan hasil sesuai dengan standar SNI maupun ASTM.
2. Perlu dilakukan pengujian biodiesel dengan menggunakan alat yang lebih efisien, guna mendapatkan hasil biodiesel yang maksimal.